



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL)  
BERBANTUAN MEDIA CANVA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATERI SIKLUS AIR DI KELAS V SD**

**Wahyuni Ahmad<sup>1</sup>, Gamar Abdullah<sup>2</sup>, Kudus<sup>3</sup>, Rifda Mardian Arif<sup>4</sup>, Irvin Novita Arifin<sup>5</sup>**

PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo<sup>1,2,3,4,5</sup>

e-mail: [wahyuniahmad0403@gmail.com](mailto:wahyuniahmad0403@gmail.com)<sup>1</sup>, [gamar@ung.ac.id](mailto:gamar@ung.ac.id)<sup>2</sup>, [kudustamburaka@ung.ac.id](mailto:kudustamburaka@ung.ac.id)<sup>3</sup>,  
[rifda@ung.ac.id](mailto:rifda@ung.ac.id)<sup>4</sup>, [irvin@ung.ac.id](mailto:irvin@ung.ac.id)<sup>5</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini secara komprehensif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) yang diintegrasikan dengan media Canva terhadap hasil belajar siswa, khususnya pada materi siklus air di kelas V SDN 10 Kabilia, Kabupaten Bone Bolango. Untuk mencapai tujuan tersebut, metode penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental design*, dengan rancangan spesifik *Nonequivalent Control Group Design*, yang memungkinkan perbandingan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak dipilih secara acak. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui serangkaian teknik yang meliputi observasi langsung terhadap aktivitas pembelajaran di kelas, pemberian tes hasil belajar dalam bentuk *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur pemahaman siswa sebelum dan sesudah perlakuan, serta studi dokumentasi untuk melengkapi data pendukung. Sampel yang terlibat dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 10 Kabilia yang berjumlah 30 siswa, terbagi dalam dua kelompok. Analisis data kuantitatif menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar: nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen adalah 42,3 dan kelas kontrol 46,7. Setelah intervensi pembelajaran PjBL berbantuan Canva diberikan kepada kelas eksperimen, nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen meningkat secara substansial menjadi 84,7, sementara kelas kontrol yang mendapatkan pembelajaran konvensional mencapai nilai rata-rata 60. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan secara tegas bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media Canva terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi siklus air di lingkungan SDN 10 Kabilia, Kabupaten Bone Bolango.

**Kata Kunci:** *Hasil Belajar Siswa, Media Canva, Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl), Siklus Air.*

**ABSTRACT**

This comprehensive study aims to describe and analyze the effect of the implementation of the Project Based Learning (PjBL) Learning Model integrated with Canva media on student learning outcomes, especially on the water cycle material in class V of SDN 10 Kabilia, Bone Bolango Regency. To achieve this goal, the research method used is a quasi-experimental design, with a specific design of Nonequivalent Control Group Design, which allows comparisons between the experimental group and the control group that are not selected randomly. The data collection process in this study was carried out through a series of techniques including direct observation of learning activities in the classroom, giving learning outcome tests in the form of pre-tests and post-tests to measure student understanding before and after treatment, and documentation studies to complete supporting data. The sample involved in this study were 30 students in class IV of SDN 10 Kabilia, divided into two groups. Quantitative data analysis showed significant differences in learning outcomes: the average pre-test score of the experimental class was 42.3 and the control class was 46.7. After the Canva-assisted PjBL learning intervention was given to the experimental class, the average post-test score of the experimental class was 84.7, while the control class score was 60. Based on these data, it can be concluded that there is a positive and significant effect of the implementation of the Project Based Learning (PjBL) model assisted by Canva media on the improvement of student learning outcomes in the water cycle material in class V of SDN 10 Kabilia, Bone Bolango Regency.



score of the experimental class increased substantially to 84.7, while the control class that received conventional learning achieved an average score of 60. Based on these data, it can be firmly concluded that there is a positive and significant influence of the implementation of the Canva media-assisted Project Based Learning (PjBL) learning model on improving student learning outcomes in the water cycle material at SDN 10 Kabilia, Bone Bolango Regency.

**Keywords:** *Student Learning Outcomes, Canva Media, Project Based Learning (Pjbl) Learning Model, Water Cycle.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Dalam konteks pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar, pemahaman konsep-konsep dasar seperti siklus air menjadi fondasi penting bagi perkembangan pengetahuan siswa. Idealnya, proses pembelajaran IPAS harus interaktif, berpusat pada siswa, menggunakan model pembelajaran inovatif, dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pemahaman serta hasil belajar siswa. Lebih lanjut, pengintegrasian aspek-aspek lingkungan dan sosial dalam pembelajaran IPAS dapat membantu siswa mengembangkan kesadaran akan peran mereka dalam menjaga keseimbangan alam dan membangun masyarakat yang berkelanjutan.

Proses pembelajaran IPAS di sekolah dasar diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan inspiratif. Siswa seharusnya menjadi pusat dalam proses pembelajaran, aktif mengeksplorasi dan menemukan konsep-konsep ilmiah melalui pengalaman langsung. Guru diharapkan dapat berperan sebagai fasilitator, menggunakan model-model pembelajaran inovatif yang mendorong kreativitas dan pemikiran kritis siswa. Penggunaan teknologi dan media pembelajaran interaktif juga diharapkan dapat memperkaya pengalaman belajar, membantu visualisasi konsep-konsep abstrak, dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran, khususnya di tingkat sekolah dasar. Salah satu permasalahan yang sering dijumpai adalah proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru (*teacher-centered*). Pendekatan ini cenderung membatasi partisipasi aktif siswa dalam proses belajar, sehingga dapat menghambat pengembangan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis mereka.

Di SDN 10 Kabilia, Kabupaten Bone Bolango, berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas V yang bernama Yukke Ma'ruf S.Ag mengatakan bahwa guru masih cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional dalam menyampaikan materi, termasuk pada topik siklus air di kelas V. Model pembelajaran konvensional yang umumnya mengandalkan metode ceramah dan penugasan sederhana dinilai kurang efektif dalam membangun pemahaman siswa terhadap konsep-konsep ilmiah seperti siklus air, selain itu di sekolah tersebut masih kurang menggunakan media pembelajaran yang berbasis teknologi. Akibatnya, hasil belajar siswa pada materi siklus air masih tergolong rendah. Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara metode pengajaran yang diterapkan dengan kebutuhan belajar siswa yang sebenarnya. Siswa memerlukan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan melibatkan mereka secara langsung dalam proses pembelajaran (Akmal et al, 2024).

Menghadapi tantangan ini, diperlukan sebuah inovasi dalam model pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Salah satu model pembelajaran yang dipandang potensial untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah PjBL. PjBL merupakan strategi yang dapat meningkatkan berbagai kompetensi seperti akademik, prestasi, tingkat berpikir, berpikir kritis, kemampuan memecahkan masalah, kreativitas, kemandirian, dan penyajian kemampuan untuk melihat situasi dari perspektif yang lebih baik.



Model PjBL menawarkan pendekatan yang berpusat pada siswa, di mana mereka dilibatkan dalam proyek-proyek yang relevan dengan kehidupan nyata. Melalui PjBL, siswa tidak hanya mempelajari konsep siklus air secara teoritis, tetapi juga mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam proyek-proyek konkret. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajar mereka. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat mendorong siswa untuk menyukai pelajaran dan memperoleh pemahaman yang baik tentang pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa (Kudus, 2023)

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi seperti Canva dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Canva, sebagai platform desain grafis online, memungkinkan visualisasi konsep siklus air secara lebih konkret dan menarik, mendukung kolaborasi online, dan meningkatkan keterampilan literasi digital siswa (Menurut Pelangi (Rahmawati, 2021) Aplikasi canva adalah alat bantu desain online gratis yang dapat digunakan untuk membuat video kapanpun dan di manapun, Guru dapat mudah mengakses dan mengoperasikannya selain itu, tersedia desain menarik yang dapat kita pilih template, fitur-fitur, dan kategori-kategori sesuai dengan kebutuhan tema yang kita inginkan. Media pembelajaran berguna untuk meningkatkan proses berpikir siswa sebagai bagian dari proses pengolahan informasi komunikasi intrapersonal. Seseorang yang mempersepsi sesuatu harus melalui proses berpikir terlebih dahulu. Proses berpikir ini perlu dikendalikan agar dapat mencapai hasil berpikir yang diinginkan (Abdullah, 2022)

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran yang inovatif dan pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari et al (2024) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran yang diajarkan dengan Model PjBL dengan pembelajaran yang tidak menggunakan Model PjBL terhadap hasil belajar peserta didik pada materi IPA kelas IV UPT SPF SDN Gaddong II. Selain itu, penelitian oleh Sari & Fatonah (2022) mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh antara sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi canva terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV.3.

Permasalahan yang ditemukan dan merujuk pada hasil penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk menggabungkan model pembelajaran PjBL dengan pemanfaatan aplikasi Canva dalam pembelajaran materi siklus air. Model PjBL dipilih karena memiliki kelebihan dalam mendorong siswa untuk aktif membangun pengetahuan melalui proyek-proyek yang kontekstual. Sementara itu, Canva digunakan sebagai alat bantu untuk memvisualisasikan konsep siklus air secara menarik dan interaktif.

Penggabungan PjBL dan Canva diharapkan dapat mengatasi permasalahan pembelajaran yang berpusat pada guru, mengurangi ketergantungan pada model konvensional, serta meningkatkan hasil belajar siswa pada materi siklus air. Kelebihan dari pendekatan ini adalah kemampuannya untuk mengintegrasikan keterampilan abad 21, seperti kreativitas, kolaborasi, dan literasi digital, ke dalam pembelajaran sains di sekolah dasar. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Berbantuan Media Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Siklus Air di Kelas V SDN 10 Kabilia Kabupaten Bone bolango". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang efektivitas model PjBL dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada materi siklus air, serta menjadi bahan pertimbangan bagi para pendidik dalam memilih model pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menduga bahwa model pembelajaran PjBL berbantuan canva dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada siklus air. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Copyright (c) 2025 SCIENCE : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika dan IPA



## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Ruang lingkup penelitian ini dilakukan di SDN 10 Kabilia Kabupaten Bone Bolango. Dengan melibatkan siswa kelas kelas IVa dan kelas IVb yang berjumlah 30 orang sebagai populasi penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode sampling jenuh dimana seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Berikut kategori dan skor angket. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Quasi Eksperimen* (Eksperimen Semu) dimana terdapat *pre-test* sebelum diberi perlakuan dan *post-test* setelah diberi perlakuan. Validitas instrument diuji menggunakan rumus *korelasi point biserial*. Koefisien korelasi ( $r_{pbi}$ ) dihitung dan dibandingkan dengan nilai kritis ( $r_{tabel}$ ) untuk menentukan kevalidan setiap butir instrument. Jika nilai  $r_{pbi} > r_{tabel}$  maka butir dianggap valid, sedangkan jika nilai  $r_{pbi} < r_{tabel}$  maka butir dianggap tidak valid. Uji reliabilitas yang digunakan adalah KR-20. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorof-Smirnov* dengan bantuan perangkat lunak SPSS IBM Statistik 26 dengan tingkat signifikan 5% atau 0,05. Uji homogenitas dilakukan menggunakan metode *Kolmogorof-Smirnov* dengan bantuan perangkat lunak SPSS IBM 26 Statistik. Keputusan didasarkan pada perbandingan nilai signifikan alpha 0,05. Jika nilai signifikan  $< \alpha$  0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sebaliknya, jika nilai signifikan  $> \alpha$  0,05 maka  $H_0$  diterima.

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode uji t, dengan bantuan perangkat lunak SPSS IBM 26 Statistik. Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dibuat butir soal yang di uji cobakan pada kelas yang sama disekolah lain yang bukan tempat penelitian. Selanjutnya dilakukan uji validitas untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen pengukuran seperti tes benar-benar mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur dan reliabilitas untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen pengukuran seperti tes menghasilkan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya atau layak dipakai. Setelah uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan selanjutnya pemberian pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang hasilnya akan dikomparasi dengan hasil posttest. Sebelum posttest dilakukan terlebih dahulu diberikan perlakuan pada kelas eksperimen berupa pemberian model pembelajaran Project Based Learning berbantuan media canva pada materi siklus air. Hasil pretest dan posttest akan diuji normalitas datanya, untuk menentukan apakah distribusi data mengikuti pola distribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk menguji apakah variabilitas atau dispersi dari dua data berbeda atau sebanding. Terakhir dilakukan uji t untuk membandingkan rata-rata dari dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dan mengidentifikasi apakah perbedaan antara rata-rata tersebut signifikan secara statistik atau tidak dengan kata lain apakah terdapat pengaruh dari Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning berbantuan media canva Terhadap hasil belajar siswa pada materi siklus air.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

#### 1. Uji Validitas

Setelah dilakukan uji validitas dengan menggunakan *Microsoft office excel 2016*, dari tiga puluh butir soal diperoleh hasil 20 nomor dinyatakan valid dan 10 nomor tidak valid (gugur), sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil uji validitas**

NO	rhitung	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
----	---------	--------------------	------------

<b>1</b>	0,607	0,468	Valid
<b>2</b>	0,515	0,468	Valid
<b>3</b>	0,588	0,468	Valid
<b>4</b>	0,632	0,468	Valid
<b>5</b>	0,128	0,468	Gugur
<b>6</b>	0,245	0,468	Gugur
<b>7</b>	0,306	0,468	Gugur
<b>8</b>	0,547	0,468	Valid
<b>9</b>	0,624	0,468	Valid
<b>10</b>	0,554	0,468	Valid
<b>11</b>	0,771	0,468	Valid
<b>12</b>	0,588	0,468	Valid
<b>13</b>	0,771	0,468	Valid
<b>14</b>	0,006	0,468	Gugur
<b>15</b>	0,128	0,468	Gugur
<b>16</b>	0,743	0,468	Valid
<b>17</b>	0,292	0,468	Gugur
<b>18</b>	0,622	0,468	Valid
<b>19</b>	0,545	0,468	Valid
<b>20</b>	0,709	0,468	Valid
<b>21</b>	0,618	0,468	Valid
<b>22</b>	0,624	0,468	Valid
<b>23</b>	0,618	0,468	Valid
<b>24</b>	0,409	0,468	Gugur
<b>25</b>	0,281	0,468	Gugur
<b>26</b>	0,233	0,468	Gugur
<b>27</b>	0,557	0,468	Valid
<b>28</b>	0,771	0,468	Valid
<b>29</b>	0,588	0,468	Valid
<b>30</b>	0,147	0,468	Gugur

## 2. Uji Reliabilitas

Setelah uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan *Microsoft office 2016* didapatkan hasil  $0,940 \geq 0,468$  dapat dikatakan reliabel karena  $r_{11} > r_{tabel}$ .

## 3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov* dengan kriteria apabila nilai signifikan  $\geq 0,05$  data dinyatakan normal. Dengan bantuan SPSS IBM 26 Statistik dengan taraf signifikan 5% diperoleh:

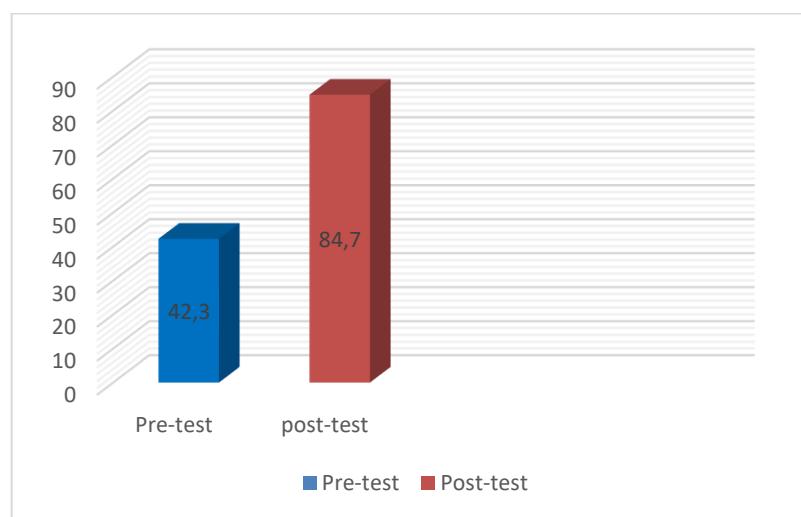
**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data**

Kelas	Nilai Signifikansi
<i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	0,200
<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	0,200
<i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	0,200
<i>Posttest</i> Kelas Kontrol	0,200

## 4. Uji Homogenitas Data

Dengan teknik Kolmogorof-Smirnov dan dengan bantuan SPSS IBM 26 Statistik diperoleh homogenitas data pre-test  $0,868 > 0,05$  dan post-test diperoleh nilai  $\text{sig.} 0,573 > 0,05$ . dengan demikian  $H_0$  diterima atau data bersifat homogen.

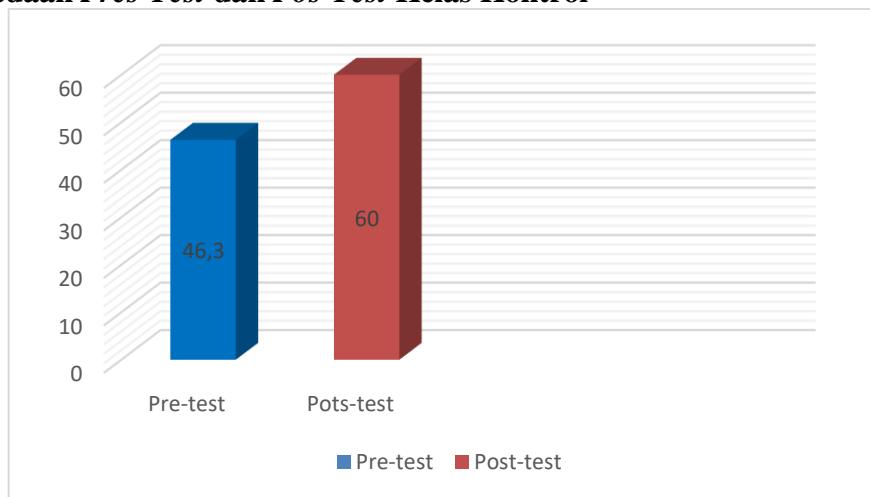
### 5. Perbedaan *Pres-Test* dan *Pos-Test* Kelas Eksperimen



**Gambar 1. Diagram Rata-rata Hasil Belajar**

Diagram batang tersebut menyajikan perbandingan hasil antara nilai *pre-test* dan *post-test* suatu kelompok atau subjek penelitian. Terlihat jelas bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam pencapaian skor setelah intervensi atau perlakuan diberikan. Nilai rata-rata pada *pre-test* tercatat sebesar 42,3, yang kemudian melonjak drastis menjadi 84,7 pada *post-test*. Kenaikan skor yang lebih dari dua kali lipat ini mengindikasikan bahwa program pembelajaran, pelatihan, atau metode yang diterapkan antara kedua tes tersebut terbukti sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman, pengetahuan, atau keterampilan peserta.

### 6. Perbedaan *Pres-Test* dan *Pos-Test* Kelas Kontrol



**Gambar 2. Diagram Rata-rata Hasil Belajar Siswa**

Diagram batang tersebut menggambarkan perbandingan hasil antara nilai *pre-test* dan *post-test* (tertulis "Post-test" pada diagram, yang diasumsikan sebagai *post-test*). Data menunjukkan adanya peningkatan skor dari 46,3 pada tahap *pre-test* menjadi 60 pada tahap *post-test*. Kenaikan sebesar 13,7 poin ini menyiratkan bahwa telah terjadi peningkatan pemahaman, pengetahuan, atau keterampilan pada subjek atau kelompok yang diukur setelah adanya suatu perlakuan atau intervensi pembelajaran yang diberikan di antara kedua periode tes tersebut.

**Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Pre-test dan Pos-test.**

<b>Data</b>	<b>Jumlah</b>		<b>Nilai Rata-rata</b>	
	<b>Eksperimen</b>	<b>Kontrol</b>	<b>Eksperimen</b>	<b>Kontrol</b>
<i>Pre-test (O1)</i>	635	700	42,3	46,7
<i>Posttest (O2)</i>	1270	900	84,7	60

Berdasarkan tabel diatas, hasil penelitian pada data pre-test dan posttest terhadap Hasil belajar siswa pada materi siklus air di kelas IV SDN 10 Kabilia, data posttest kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 80,7 sedangkan kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 60, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Pjbl berbantuan media canva pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan menggunakan model konvensional kelas kontrol.

Oleh karena itu, hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa penerapan model model pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Berbantuan Media Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Siklus Air Di Kelas V SDN 10 Kabilia Kabupaten Bone Bolango dapat di terima. Hal ini diperkuat oleh hasil uji hipotesis menggunakan uji t test, dengan kriteria bahwa jika nilai signifikan (*2-tailed*)  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dalam penelitian ini, hasil perhitungan menggunakan SPSS IBM 26 Statistik menunjukkan bahwa nilai signifikan (*2-tailed*) adalah  $0,000 < 0,05$ .

## 7. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji t test dengan bantuan SPSS IBM 26 Statistik. Hasil menunjukkan bahwa nilai p diperoleh sebesar  $0,000 < 0,05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  (hipotesis nol) ditolak dan  $H_1$  (hipotesis alternatif) diterima. bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Berbantuan Media Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Siklus Air Di Kelas V SDN 10 Kabilia Kabupaten Bone Bolango.

## Pembahasan

Kualitas instrumen penelitian merupakan aspek fundamental yang menentukan validitas hasil penelitian secara keseluruhan. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan terhadap tiga puluh butir soal menggunakan Microsoft Office Excel 2016, ditemukan bahwa 20 butir soal dinyatakan valid, sementara 10 butir soal lainnya tidak valid atau gugur. Kriteria validitas ini didasarkan pada perbandingan nilai (0,468). Selanjutnya, uji reliabilitas terhadap instrumen yang terdiri dari butir-butir soal valid menghasilkan koefisien reliabilitas sebesar 0,940. Nilai ini jauh melampaui (0,468), yang mengindikasikan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat keandalan yang tinggi dan konsisten untuk mengukur variabel hasil belajar siswa. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, setelah melalui seleksi butir, telah memenuhi standar kelayakan yang baik.

Sebelum melakukan analisis lebih lanjut terkait perbedaan hasil belajar, serangkaian uji prasyarat dilakukan untuk memastikan kelayakan data. Uji normalitas data menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS IBM 26 Statistik menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi untuk *pre-test* dan *post-test* baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol yang seluruhnya menunjukkan angka 0,200. Nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi yang ditetapkan ( $\alpha = 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari keempat kelompok tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Selain itu, uji homogenitas data, juga menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov, menunjukkan bahwa data bersifat homogen. Nilai signifikansi untuk data *pre-test* adalah 0,868 dan untuk *post-test* adalah 0,573, keduanya lebih besar dari 0,05, yang berarti varians data antar kelompok adalah serupa atau homogen.



Pada kelas eksperimen, yang mendapatkan perlakuan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media Canva, terjadi peningkatan hasil belajar yang sangat signifikan. Diagram rata-rata hasil belajar (Gambar 1) dan rekapitulasi pada Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre-test* siswa adalah 42,3. Setelah implementasi model PjBL berbantuan media Canva, nilai rata-rata *post-test* melonjak drastis menjadi 84,7. Peningkatan skor yang lebih dari dua kali lipat ini memberikan indikasi kuat bahwa penerapan model pembelajaran PjBL dengan dukungan media Canva sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi siklus air. Intervensi yang diberikan tampaknya berhasil merangsang partisipasi aktif siswa dan memfasilitasi proses belajar yang lebih bermakna.

Sementara itu, pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional, juga tercatat adanya peningkatan hasil belajar, meskipun tidak sebesar pada kelas eksperimen. Berdasarkan Gambar 2 dan Tabel 6, nilai rata-rata *pre-test* siswa kelas kontrol adalah 46,7. Setelah proses pembelajaran dengan metode konvensional, nilai rata-rata *post-test* meningkat menjadi 60. Kenaikan sebesar 13,3 poin ini menunjukkan bahwa pembelajaran konvensional tetap memberikan kontribusi terhadap peningkatan pengetahuan siswa, namun efektivitasnya dalam mendongkrak hasil belajar tampak lebih rendah dibandingkan dengan intervensi yang diterapkan pada kelas eksperimen. Peningkatan ini bisa jadi merupakan hasil dari proses pembelajaran alami atau faktor-faktor lain yang tidak dikontrol secara spesifik dalam desain penelitian untuk kelompok ini.

Perbandingan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan menunjukkan perbedaan yang nyata. Data *post-test* pada Tabel 6 mengungkapkan bahwa kelas eksperimen mencapai nilai rata-rata 84,7, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 60. Selisih rata-rata sebesar 24,7 poin ini secara jelas mengindikasikan bahwa siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran PjBL berbantuan media Canva menunjukkan hasil belajar yang secara signifikan lebih tinggi dibandingkan siswa yang belajar dengan model konvensional. Temuan ini mendukung gagasan bahwa pendekatan pembelajaran inovatif yang melibatkan proyek dan media visual interaktif lebih unggul dalam meningkatkan penguasaan materi pelajaran siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Suraiya et al. (2024) yang menemukan bahwa penggunaan aplikasi Canva pada model *Project Based Learning* (PjBL) secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode konvensional. Lebih lanjut, efektivitas PjBL dalam meningkatkan hasil belajar juga didukung oleh meta-analisis yang menunjukkan dampak positif yang signifikan dari PjBL terhadap pencapaian akademik siswa di berbagai tingkatan pendidikan (Al-Balushi & Al-Amri, 2014; Altaftazani et al, 2020; Anggraini & Wulandari, 2021; Arifanti, 2020).

Pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan uji *t-test* dengan bantuan SPSS IBM 26 Statistik memberikan konfirmasi statistik terhadap temuan deskriptif sebelumnya. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000, yang jauh lebih kecil dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian,  $H_0$  (hipotesis nol) yang menyatakan tidak ada pengaruh model pembelajaran PjBL berbantuan media Canva terhadap hasil belajar siswa ditolak, dan  $H_1$  (hipotesis alternatif) diterima. Kesimpulan ini menguatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media Canva terhadap hasil belajar siswa pada materi siklus air di kelas V SDN 10 Kabilia, Kabupaten Bone Bolango. Konsistensi temuan ini dengan penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Oktaviani et al. (2022) yang juga melaporkan pengaruh positif PjBL berbantuan media Canva terhadap kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar, serta penelitian Lismareni et al. (2024) yang menegaskan efektivitas PjBL terhadap hasil belajar siswa, semakin memperkokoh validitas kesimpulan penelitian ini.



Hasil yang serupa juga didapatkan dalam penelitian Puspitasari et al (2024) mengenai Pengaruh Model *Project Based Learning* (Pjbl) Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Sd, hasil penelitiannya di peroleh  $\text{Sig } (2\text{-tailed})$  yaitu 0,013 artinya  $H_0$  ditolak diterima karena  $\text{Sig } (2\text{-tailed}) < \alpha$  atau  $(0,013 < 0,05)$ .  $H_1$  diterima karena  $\text{Sig } (\text{Tailed}) > \alpha$  atau  $(0,956 > 0,05)$  dengan hasil analisis uji T,  $\text{Sig} < \text{ttabel}$  atau  $(0,956 < 2,022)$ . Maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran yang diajarkan dengan Model Project Based Learning (PjBL) dengan pembelajaran yang tidak menggunakan Model Project Based Learning (PjBL) terhadap hasil belajar peserta didik pada materi IPA kelas IV UPT SPF SDN Gaddong II.

Penelitian lainnya oleh Lesta Septia Sari & Siti Fatonah (2022) juga menunjukkan hasil yang serupa. Penelitian tersebut mengenai Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV, hasil penelitiannya di peroleh nilai signifikan dari hasil belajar  $\text{thitung} -6,524 > \text{ttabel} -2,000$  atau  $\text{thitung} 6,524 > \text{ttabel} 2,000$  pada taraf signifikan 5%, dapat disimpulkan jika  $\text{thitung}$  lebih besar daripada  $\text{ttabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima berarti terdapat pengaruh antara sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi *canva* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV.3. (Sari, dkk, 2022; Azzahra et al, 2023; Puspitasari, et al 2024).

## KESIMPULAN

Terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (Pjbl) Berbantuan Media Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Siklus Air Di Kelas V SDN 10 Kabilo Kabupaten Bone Bolango. Hal ini berdasarkan hasil uji hipotesis yang menggunakan uji t, dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai  $\text{sig. } (2\text{-tailed}) \leq 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima. Dengan menggunakan bantuan IBM SPSS statistic 26 diperoleh nilai  $\text{sig. } (2\text{-tailed})$  sebesar  $0,000 \leq 0,05$ . Penggabungan PjBL dan Canva diharapkan dapat mengatasi permasalahan pembelajaran yang berpusat pada guru, mengurangi ketergantungan pada model konvensional, serta meningkatkan hasil belajar siswa pada materi siklus air.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, G. et al. (2022). Planning of metacognitive strategy-based natural sciences learning in elementary schools. *British Journal of Teacher Education and Pedagogy*, 1(2), 45–51.
- Akmal, M. F. et al. (2024). Pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP ULM. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(2), 168–175.
- Al-Balushi, S. M., & Al-Amri, S. S. (2014). The effect of project-based learning on the creative thinking of 10th grade students. *International Journal of Science and Mathematics Education*, 12(5), 1107–1129.
- Altaftazani, D. H. et al. (2020). Analisis pembelajaran daring membuat seni kolase menggunakan model project based learning pada masa pandemi covid 19. *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*, 7(2), 185–191.
- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis penggunaan model pembelajaran project based learning dalam peningkatan keaktifan siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292–299.
- Arifianti, U. (2020). Project based learning dalam pembelajaran IPA. Dalam *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 3, No. 3, hlm. 2079–2082).



- Azzahra, U. et al. (2023). Pengaruh model pembelajaran project-based learning (PjBL) terhadap keterampilan berpikir kreatif peserta didik pada pembelajaran biologi: Literature review. *BIOCHEPHY: Journal of Science Education*, 3(1), 49–60.
- Kudus, K. (2023). Pemanfaatan model children learning in science (CLIS) dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *EDUCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 3(3), 251–259.
- Lismareni, N. et al. (2024). Efektivitas PjBL terhadap hasil belajar siswa di kelas VII pada materi bangun ruang bola di SMP Negeri 2 Pagaralam tahun pelajaran 2022/2023. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(3), 1929–1940.
- Oktaviani, D. et al. (2022). Pengaruh model project based learning berbantuan media Canva terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa SMA pada mata pelajaran Sosiologi. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha*, 3(1), 10–19.
- Puspitasari, L. et al. (2024). Pengaruh model project based learning (PjBL) terhadap hasil belajar IPA siswa SD. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 232–242.
- Rahmawati, F., & Atmojo, I. R. W. (2021). Analisis media digital video pembelajaran abad 21 menggunakan aplikasi Canva pada pembelajaran IPA. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6271–6279.
- Sari, L. S., & Fatonah, S. (2022). Pengaruh media pembelajaran berbasis aplikasi Canva terhadap motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas IV. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1699–1703.
- Suraiya, N. et al. (2024). Penggunaan aplikasi Canva pada model project-based learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMAN 11 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 13–20.
- Wulandari, T., & Mudinillah, A. (2022). Efektivitas penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran IPA MI/SD. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 102–118.